

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan keuangan syariah tidak lepas dari dukungan dan peranan pemerintah, pemerintah mempunyai peranan untuk memberikan dukungan setiap aktivitas ekonomi.¹ Perkembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia dimulai dari tahun 1991, ditandai dengan munculnya Bank Muamalat, yaitu bank syariah pertama di Indonesia. Pada saat itu Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengusulkan bank tanpa bunga dan kemudian di dukung oleh pengusaha Muslim dan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI). Dengan diterbitkannya UU Nomor 10 Tahun 1998 membuat perjalanan industri keuangan syariah semakin kuat sehingga membuat pemerintah memberikan izin kepada bank konvensional untuk melakukan kegiatan ekonomi sesuai syariah Islam.²

¹ Khusnul Fikriyah and Wira Yudha Alam, “Perkembangan Keuangan Syariah dalam Realitas Politik di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 03 (2021): 2.

² Fikriyah and Alam, “Perkembangan Keuangan Syariah dalam Realitas Politik di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 03 (2021): 4.

Sejak berdirinya Bank Muamalat pada tahun 1992 kehadiran bank pertama yang berbasis syariah tersebut kemudian semakin menjamur dan diikuti dengan semakin banyaknya lembaga-lembaga keuangan syariah lainnya. Menurut Muhammad Abduh dan Mohd Azmi Omar lembaga keuangan syariah akan berjangka panjang karena memiliki kontribusi atas pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dan hubungan antara perbankan syariah dengan pertumbuhan ekonomi adalah untuk mendorong perbankan syariah semakin luas dan dikenal banyak masyarakat yang nantinya akan mendorong perkembangan perbankan di Indonesia.³

Peran perbankan sangat penting bagi sistem keuangan, dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, bank berperan penting untuk bisa mengembangkan pertumbuhan ekonomi. Peran bank disini adalah meningkatkan laba, aset dan prospek untuk kedepannya menghasilkan pendapatan, lalu mengelola utang secara maksimal oleh suatu perusahaan. Pada saat awal terjadi Covid-19 banyak mempengaruhi banyak sektor keuangan dan ekonomi terutama sektor pariwisata, sektor UMKM, sektor pasar modal, bahkan sektor asuransi. Sektor perbankan

³ Safaah Restuning Hayati, "Peran Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *JURNAL INDO-ISLAMIKA* 4, no. 1 (June 20, 2014): 41–66.

adalah salah satu sektor yang terdampak Covid-19, hal ini menjadi peluang bagi perbankan syariah untuk berkontribusi dalam membantu masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.03/2020 tentang Relaksasi Kredit/Pembiayaan bagi masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19, hal ini bertujuan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan dan perbankan dikarenakan kebijakan ini mempunyai dampak terhadap kinerja perbankan.⁴

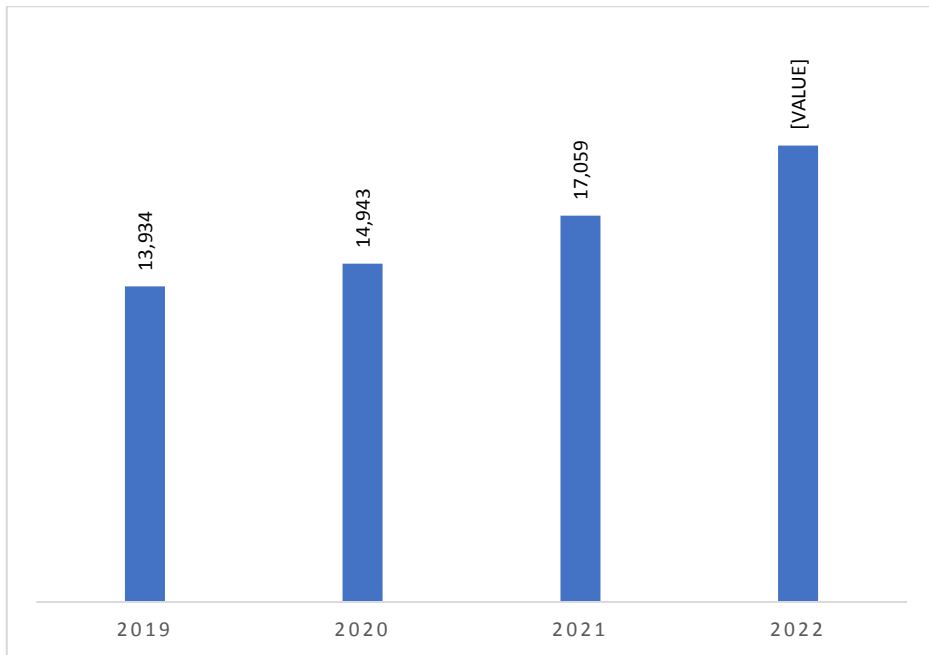
Beberapa faktor yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, yaitu faktor permodalan, faktor kualitas aset dan faktor likuiditas. Faktor permodalan memberikan hasil yang berbeda antara DPK sebelum pandemi dan DPK saat pandemi, saat pandemi DPK meningkat dari simpanan wadiah. Artinya, minat masyarakat terhadap tabungan lebih besar di masa pandemi karena masyarakat memilih mencari keselamatan dengan mengubah tabungan investasi menjadi tabungan wadiah. Dari hasil analisis DPK, hasilnya sesuai dengan soliditas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sehingga peningkatan

⁴ Allselia Riski Azahri and Rofiul Wahyudi, "Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 10, no. 2 (2020).

DPK berpengaruh terhadap soliditas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sehat untuk mencapai angka sempurna.⁵

GRAFIK I

Total Aset pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah



Sumber : Website Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan grafik I dapat dilihat bahwa Total Aset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) pada periode 2019 – 2022 mengalami kenaikan tiap tahunnya yang ditunjukkan pada grafik I. Pada tahun 2019 atau sebelum pandemi Covid-19 total aset sebesar 13.934

⁵ Henny Rahma Sari and Clarashinta Canggih, “Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Pulau Jawa pada Sebelum dan Saat Masa Pandemi Tahun 2015–2018,” *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 5, no. 2 (2021): 136.

kemudian ditahun berikutnya pada tahun 2020 – 2022 atau pada saat pandemi total aset meningkat sebesar 14.943 hingga 20.156 mengalami peningkatan yang pesat daripada sebelum pandemi.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan dalam kegiatannya tidak menyelenggarakan jasa lalu lintas pembayaran. Operasional BPRS jauh lebih terbatas dibandingkan dengan bank umum karena mereka dilarang menerima simpanan giro, operasi valuta asing, dan asuransi.⁶

Efisiensi adalah mengerjakan atau menghasilkan sesuatu yang tepat atau dengan kata lain tidak membuang-buang waktu, tenaga, ataupun biaya. Secara definisi, efisiensi adalah penggunaan sumber daya dengan seminimal mungkin untuk memperoleh hasil yang optimum.⁷ Efisiensi dapat diukur menggunakan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA).

Data Envelopment Analysis (DEA) adalah suatu analisis yang digunakan dalam metode non parametrik yang merupakan

⁶ “Pengertian Bank embiayaan Rakyat Syariah” n.d., accessed October 23, 2023, <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/Pages/Daftar-Alamat-Kantor-Pusat-BPRS.aspx#:~:text=%E2%80%8B%E2%80%8Botoritas%20Jasa%20Keuangan,jasa%20dalam%20lalu%2Dlintas%20Pembayaran.>

⁷ Ahmad Arisatul Cholik, “Teori Efisiensi Dalam Ekonomi Islam,” *Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2013).

pengembangan dari matematika sistem *linear programming*. Kelebihan *Data Envelopment Analysis* adalah dapat mengidentifikasi *input* dan *output* dari suatu bank untuk referensi yang dapat membantu menemukan penyebab dan solusi ketidakefisiensian bank dengan mengukur tingkat efisiensi bank secara keseluruhan.⁸

Alleslia Riski Azhari dan Rofiul Wahyudi telah meneliti kinerja perbankan syariah di Indonesia,⁹ Hendi Septianto dan Tatik Widiharah telah menganalisis efisiensi Bank Perkreditan Rakyat di Kota Semarang,¹⁰ Sintia Sri Nurcahyani, Kusnendi dan Aneu Cakhyaneu telah meneliti Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.¹¹ Berdasarkan penelitian terdahulu maka perbedaan antara peneliti ini dengan penelitian terdahulu terletak pada masa pandemi, penelitian ini meneliti efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebelum dan saat Covid-19.

⁸ Bhava Wahyu Nugraha, "Analisis Efisiensi Perbankan Menggunakan Metode Non Parametrik Data Envelopment Analysis (DEA)," *Jurnal Ilmu Manajemen* 1, no. 1 (2013): 274.

⁹ Alleslia Riski Azhari and Rofiul Wahyudi, "Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 10, no. 2 (2020).

¹⁰ Hendi Septianto and Tatik Widiharah, "Analisis Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Semarang Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis," *Media Statistika* 3, no. 1 (2010)

¹¹ Sintia Sri Nurcahyani, Kusnendi, and Aneu Cakhyaneu, "Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia: Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas dan Pembiayaan Bermasalah," *Jurnal Akuntansi* 15, no. 2 (2021);91-101

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan diatas, maka judul penelitian ini adalah “ANALISIS EFISIENSI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH SEBELUM DAN SAAT COVID-19 MENGGUNAKAN DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) (STUDI PADA BPRS PROVINSI BANTEN).”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Stabilitas sistem keuangan pada Perbankan menurun di awal Covid
2. Covid-19 mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia
3. BPRS perlu mempertahankan efisiensinya

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perlu adanya batasan masalah untuk memberikan arahan pada pembahasan ini yakni bagaimana keadaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Provinsi Banten saat terkena dampak Covid-19, apakah mengalami penurunan atau bahkan mengalami peningkatan. Maka penulis membatasi

penelitian ini hanya pada tingkat efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebelum dan saat Covid-19 periode 2017 – 2022 menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) studi kasus BPRS di Provinsi Banten.

BPRS yang ada di Provinsi Banten yaitu 1). BPRS Attaqwa, 2). BPRS Wakalumi, 3). BPRS Mulia Berkah Abadi, 4). BPRS Berkah Ramadhan, 5). BPRS Muamalah Cilegon, 6). BPRS Cilegon Mandiri, 7). BPRS Musyarakah Ummat Indonesia, dan 8). BPRS Harta Insan Karimah, yang kesemuanya merupakan objek penelitian.

D. RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana tingkat efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebelum dan saat Covid-19 menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA).

E. TUJUAN MASALAH

Adapun tujuan masalah pada penelitian ini untuk mengetahui perbandingan tingkat efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebelum dan saat Covid-19?

F. MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak berikut:

1. Manfaat Bagi Akademis

Sebagai sumber dan bahan referensi untuk para peneliti selanjutnya dalam topik yang sama namun obyek yang berbeda.

2. Manfaat Bagi Institusi Terkait

Untuk mengetahui tingkat efisiensi pada saat Covid-19 di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Provinsi Banten.

3. Manfaat Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait topik yang sedang dibahas dan mengetahui apakah tingkat efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah naik atau tidak pada saat Covid-19.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Bab ini berisi tentang dasar-dasar teoritis untuk bank pembiayaan rakyat syariah, efisiensi, dan Data Envwlopmwnt Analysis. Kemudia juga berisi kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.

